

**PENGELUARAN PEMERINTAH DAN
PENGANGGURAN DI SUMATERA BARAT**

TESIS



VIVI AFRYANI

1920519007

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENGANGGURAN DI SUMATERA BARAT

Oleh : Vivi Afryani (1920519007)

Dibawah Bimbingan :

Endrizal Ridwan SE, M.Ec. Ph.D

dan

Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran serta implikasi kebijakan yang dapat mengurangi pengangguran di Sumatera Barat. Pada tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat berada di urutan ke 8 (delapan) dari 34 (tiga puluh empat) provinsi di Indonesia yang mana pada tahun sebelumnya berada di urutan ke 12 (dua belas). Meningkatnya angkatan kerja di Sumatera Barat sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder *pooled data* atau data panel terhadap Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah di 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat selama periode 2010-2019 (periode 10 tahun). Pengangguran sebagai variabel dependen, dan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan sebagai variabel independen. Sementara itu, variabel yang menjadi kontrol adalah pendapatan perkapita, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan tidak memiliki dampak terhadap pengangguran di Provinsi Sumatera Barat. Rekomendasi kebijakan bagi pemerintah adalah sebaiknya pemerintah dapat meninjau kembali kebijakan mengenai standar upah minimum. Hal ini berkaitan jika pendapatan penduduk/masyarakat relatif tinggi maka akan meningkatkan daya beli. Peningkatan daya beli ini secara tidak langsung akan meningkatkan produksi dan perluasan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Barat dapat dikendalikan.

Kata Kunci : Pengangguran Sumatera Barat, Pengeluaran Pemerintah

GOVERNMENT SPENDING AND UNEMPLOYMENT IN WEST SUMATRA

By : Vivi Afryani (1920519007)

Supervised by :

Endrizal Ridwan SE, M.Ec. Ph.D

and

Dr. Neng Kamarni, SE, M.Si

Abstract

This study aims to analyze the effect of government spending on the unemployment rate and the implications of policies that can reduce unemployment in West Sumatra. In 2020 the West Sumatra Open Unemployment Rate (TPT) is in 8th (eighth) place out of 34 (thirty four) provinces in Indonesia which in the previous year was ranked 12th (twelve). The increase in the workforce in West Sumatra as a result of the Co-19 pandemic. This study uses secondary pooled data or panel data on Unemployment and Government Expenditures in 19 districts/cities in West Sumatra during the 2010-2019 period (10 year period). Unemployment as the dependent variable, and government spending on education and health as the independent variables. Meanwhile, the control variables are per capita income, economic growth rate and poverty level. The type of research used in this research is quantitative research using panel data regression analysis. The results of the study show that government spending on education and health has no impact on unemployment in the Province of West Sumatra. The policy recommendation for the government is that the government should review the policy regarding the minimum wage standard. This is related if the income of the population/community is relatively high, it will increase purchasing power. This increase in purchasing power will indirectly increase production and expand employment so that the unemployment rate in West Sumatra Province can be controlled.

Keywords : West Sumatra Unemployment, Government Spending